

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG KUSTA DI DESA TEMANDANG KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN

Oleh : Inka Vianita Shatata

Kusta Dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks tidak hanya dari segi medis, tetapi juga masalah sosial ekonomi (Dwi Ningrum,2013) Banyak orang yang berpikiran penyakit kusta merupakan penyakit kutukan,Cara berpikir inilah merupakan salah satu penyebab penyakit kusta masih cukup tinggi saat ini.Cara berpikir ini menyebabkan para penderita kusta dikucilkan,sehingga penderita merasakan penderitaan fisik dan psikis. Tingginya angka kecacatan kusta dikarenakan keterlambatan dalam penemuan kasus, ketika ditemukan di masyarakat, penderita telah mengalami kecacatan. Tujuan penelitian untuk mengetahuinya hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang kusta di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban.

Desain analitik korelasional dengan pendekatan *waktu Cross sectional*. Populasinya adalah seluruh Masyarakat Di Desa Temandang sebanyak 1083 Orang dengan sampel 293 Orang, menggunakan tehknik *Simple Random Sampling*. Cara pengambilan data dengan kuesioner kemudian diolah dengan presentase lalu ditabulasi silang. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan SPSS 16.

Hasil Penelitian didapatkan sebagian besar (53,2%) Masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, sebagian besar (70,3%) Masyarakat memiliki sikap positif tentang kusta, dan hampir seluruhnya Pengetahuan Masyarakat yang baik akan diikuti dengan Sikap Positif pada Penderita Kusta sebanyak 125 (80,1%) , dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan sebesar $\rho=0,000$ ($\rho=0,05$), maka ada hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat tentang Kusta.

Pengetahuan dan Sikap positif Masyarakat terhadap Penderita Kusta akan membantu proses penyembuhan Penderita Kusta. Penyuluhan tentang Kusta secara individu maupun kelompok oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat,tokoh agama secara terprogram sangat diperlukan.

Kata Kunci : Pengetahuan,Sikap Masyarakat,tentang Kusta

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMMUNITY ATTITUDE ABOUT KUSTA IN VILLAGE TEMANDANG MERAKURAK DISTRICT, TUBAN REGENCY

By: Inka Vianita Shatata

Leprosy Can cause very complex problems not only in terms of medical, but also socio-economic problems (Dwi Ningrum, 2013) Many people who think leprosy is a curse disease, this way of thinking is one of the causes of leprosy is still quite high at this time. think this causes lepers to be isolated, so that sufferers feel physical and psychological suffering. The high rate of leprosy disability is due to delays in case finding, when found in the community, the sufferer has suffered a disability. The purpose of the study was to find out the relationship between knowledge and attitudes about leprosy in Temandang Village, Merakurak District, Tuban Regency.

Correlational analytic design with cross sectional time approach. The population is 1083 people in Temandang Village with a sample of 293 people, using the Simple Random Sampling technique. The method of collecting data with a questionnaire is then processed with a percentage then cross-tabulated. The data obtained were analyzed using SPSS 16.

The results showed that most (53,2%) people had good knowledge,most (70,3%) people had a positive attitude about leprosy,and almost all good knowledge of the community would be followed by 125 positive attitudes towards leprosy patients (80.1%),from the Chi-Square test results obtained for $p = 0,000$ ($p = 0.05$),then there is a relationship between Knowledge with the attitude of the community about leprosy.

Keywords: Knowledge, Community Attitudes, about Leprosy